

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan diatas maka dapat diperjelas bahwa terdapat hubungan yang positif antara kecerdasan emosi dengan kemampuan pemecahan masalah pada mahasiswa. Hal demikian dapat diketahui dari nilai koefisien korelasi antara kedua variabel yakni $(r_{xy}) = 0,802$ dengan besar signifikansi $p < 0,01$. Hal tersebut menjelaskan bahwa semakin tinggi kecerdasan emosi maka semakin tinggi pula kemampuan pemecahan masalah pada mahasiswa, dan sebaliknya semakin rendah kecerdasan emosi maka semakin rendah pula mahasiswa memecahkan masalahnya.

Dari hasil kategorisasi maka dapat diperjelas bahwa secara keseluruhan terdapat 102 subjek mahasiswa dengan kecerdasan emosional yang berada kategori sedang. Sementara, kemampuan pemecahan masalah yang dimiliki oleh mahasiswa berada pada kategori sedang juga yakni sebanyak 113 subjek. Dari hasil tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kecerdasan emosional dan kemampuan pemecahan masalah pada mahasiswa secara keseluruhan berada pada kategori sedang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang bisa dibagikan oleh peneliti yaitu :

1. Bagi Subjek Penelitian (Mahasiswa)

Bagi subjek penelitian yaitu mahasiswa, hasil penelitian disarankan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalahnya karena masih terdapat subjek yang tingkat kemampuan pemecahan masalah yang berada pada tingkat sedang. Untuk meningkatkannya dapat dilakukan dengan memperkuat kecerdasan emosi. Pelatihan kecerdasan emosi, yang mencakup keterampilan sosial, pengelolaan diri, kesadaran diri, dan empati terhadap orang lain, sangat penting. Mahasiswa yang mampu mengendalikan emosi mereka dengan baik cenderung lebih logis dan efektif dalam menganalisis dan menyelesaikan masalah.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil pelaksanaan penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber referensi dan juga bahan perbandingan bagi peneliti yang berkeinginan untuk melaksanakan penelitian sejenis atau mengembangkan penelitian agar mampu memperdalam variabel ini maupun diganti dengan salah satu variabel yang ada. Bisa juga untuk memperkaya literatur yang ada dan mengganti dengan subjek lain yang berbeda dari penelitian ini.